

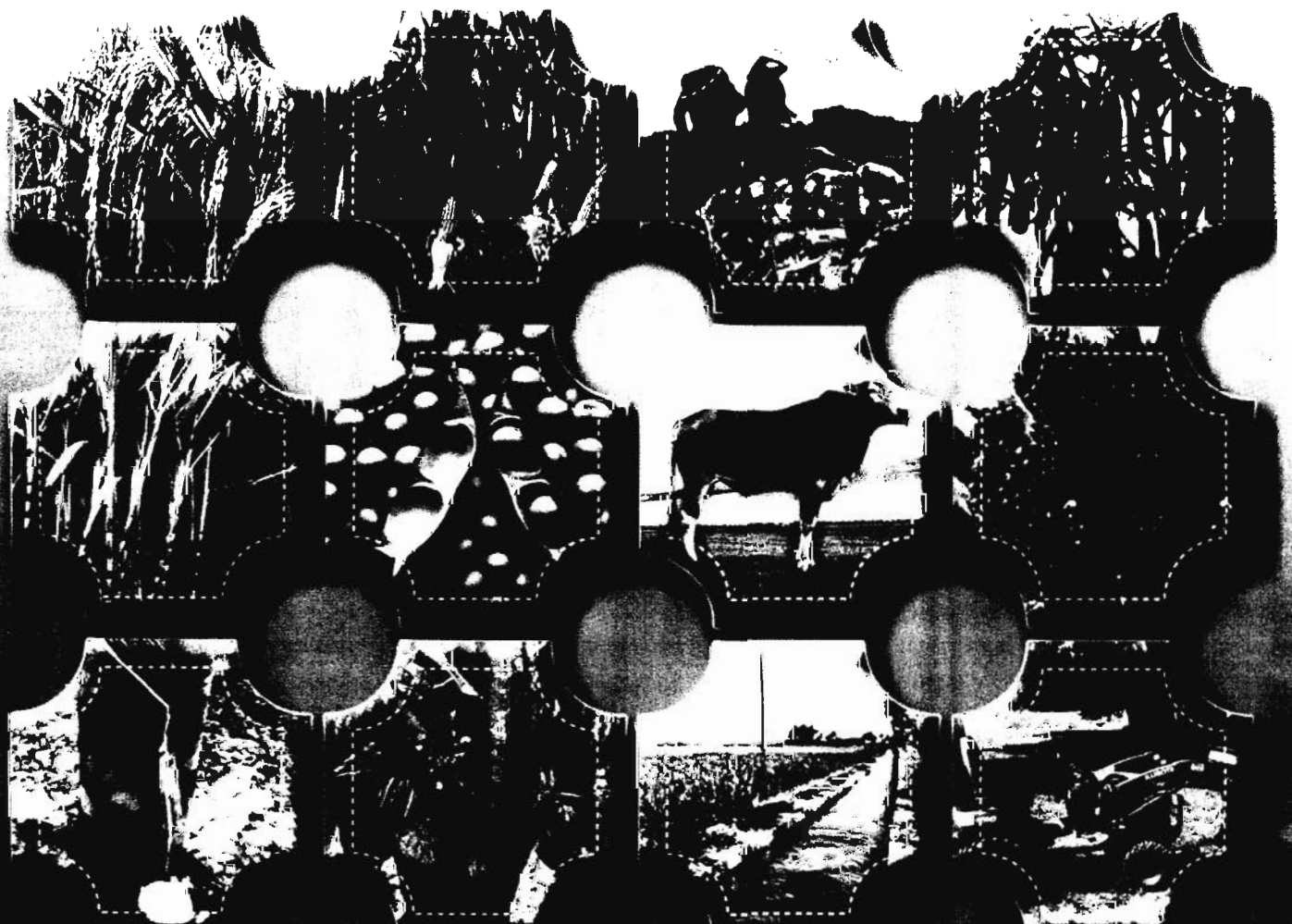


KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

JUM'AT : 8 JANUARI 2021  
EDISI : 00226278/GBP/1/2021

# KLIPING

*Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM. No 3 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550  
Telp. (021) 7806 131 Ext. 2303, 2308, Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id)  
Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 8 JANUARI 2021

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

### 1. HORTIKULTURA :

- Gunakan Lampu, Panen Sepanjang Tahun (K) ..... 1
- Kementan Jamin Pasokan Cabai (ID) ..... 2
- Foto Berita (Pagar Halaman dan Bunga Telang) (K) ..... 3

### 2. PERKEBUNAN :

- Harga Membaik, Ekspor Sawit Prospektif (K) ..... 4-5

### 3. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN :

- Alokasi Pupuk Subsidi Ditambah (SI) ..... 6-7
- Stok Pupuk Subsidi Sudah Di Daerah (MI) ..... 8
- Pupuk Indonesia Jaga Stok Pupuk (R) ..... 9-10

### 4. KETAHANAN PANGAN:

- BRI Agro Bidik Sektor Pertanian (BI) ..... 11
- Pasar Dibayangi Kekeringan Argentina (BI) ..... 12
- Agro Perkuat Akses Ke Petani Lewat Teknologi (BI) ..... 13
- Kementan Kelontor kan Kedelai Murah (R) ..... 14-15
- Produsen : Harga Kedelai Tetap Tinggi (R) ..... 16-17
- Impor Kedelai Bisa Tembus 7,2 Juta Ton (SI) ..... 18
- Kelancaran Distribusi Kunci Stabilisasi Harga Pangan (KN) ..... 19

## II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

### ARTIKEL DAN OPINI :

- Sinergi Menguasai Pangan Halal (R) ..... 20-21

00000000000000000000 OOO 0000000000000000

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura        | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 1 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## BUDIDAYA BUAH NAGA

# Gunakan Lampu, Panen Sepanjang Tahun

**BANYUWANGI, KOMPAS** -- Pemanfaatan lampu dalam budidaya buah naga di Banyuwangi, Jawa Timur, membuat komoditas itu bisa dipanen sepanjang tahun. Dengan lahan seluas 3.081 hektar, pada 2020 Banyuwangi memanen 62.146 ton buah naga.

Kualitas buah naga yang dibudidayakan menggunakan sistem lampu tidak berbeda dengan cara konvensional. Sistem ini memanfaatkan sinar lampu pada malam hari untuk memicu pertumbuhan tanaman buah naga hingga tetap menghasilkan di luar musim panen.

Kepala Bidang Perlebuan dan Hortikultura Dinas Pertanian Banyuwangi Ilham Juanda mengatakan, Banyuwangi memiliki 3.081 hektar lahan perkebunan buah naga.

"Dengan produktivitas rata-rata 202 kuintal per hektar, tahun lalu Banyuwangi mampu memproduksi 62.146 ton buah naga," katanya di Banyuwangi, Kamis (7/1/2021).

Ketua Asosiasi Petani Buah Naga Banyuwangi Rukyan menyatakan, bulan Januari hingga Februari merupakan masa panen buah naga secara konvensional. Pada saat yang sama,

petani bersiap memasuki musim budidaya buah naga menggunakan lampu.

"Pemanfaatan lampu sebenarnya digunakan untuk efisiensi lahan sekaligus upaya peningkatan hasil. Budidaya menggunakan lampu membantu petani buah naga terus berproduksi tanpa mengenal musim," ujarnya.

Hasil budidaya buah naga menggunakan lampu bisa menambah jumlah panen petani dalam setahun. Namun, menurut Rukyan, hanya 40-50 persen petani yang memanfaatkan pola ini. (7/1/21)

Dengan menggunakan sistem konvensional, satu hektar tanaman buah naga bisa menghasilkan 20-25 ton, tetapi hanya panen dalam sekali musim. Sementara dengan lampu bisa tetap panen dengan jumlah yang sama di luar musim.

Wiyono (39) merupakan salah satu petani di Desa Temurejo, Kecamatan Bangorejo, yang memanfaatkan lampu di lahan seperempat hektar. Sebanyak 240 lampu digunakan untuk menyinari tanaman saat malam selama 20 hari.

Dalam satu musim tanam bu-

didaya buah naga menggunakan lampu, Wiyono bisa memanen 4 ton buah naga. Kendati biaya produksi lebih tinggi karena ada biaya tambahan untuk penyinaran, ia masih tetap untung karena harga buah naga di luar musim panen konvensional juga tinggi.

## Budidaya sorgum

Dari Sumatera Selatan dilaporkan, budidaya sorgum (*Sorghum spp*) mulai dikembangkan di enam daerah. Keenam daerah itu adalah Ogan Komering Ulu Timur, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ulu Selatan, Lahat, Banyuasin, dan Ogan Komering Ilir.

Muhammad Taufik, Ketua Umum Indonesia Cerdas Desa (ICD), organisasi pendamping petani sorgum, mengatakan, pada 2021, luas penanaman sorgum di Sumsel ditargetkan mencapai 28.000 hektar.

"Sorgum dapat ditanam di lahan yang kering dan gersang. Meski begitu, tanaman ini tetap membutuhkan sedikit air," katanya sesuai penanaman bibit sorgum di Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Banyuasin, kemarin. (GER/RAM)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura        | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 7 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

## Kementan Jamin Pasokan Cabai

JAKARTA—Kementerian Pertanian (Kementan) terus melakukan sejumlah upaya dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga komoditas cabai. Ditjen Hortikultura Kementan akan membantu ongkos transportasi untuk pengiriman cabai dari wilayah sentra ke kota-kota yang kekurangan pasokan sehingga bisa menekan harga jual. Ditjen Hortikultura Kementan juga akan memfasilitasi sarana pengolahan cabai dan biaya sewa gudang (*cold storage*) yang dapat dimanfaatkan pada saat harga rendah.

Untuk pengendalian di *on farm*, Ditjen Hortikultura secara rutin juga mengirimkan ke seluruh provinsi data Early Warning System (EWS) aneka cabai untuk tiga bulan ke depan. Data ini bisa dijadikan acuan untuk memprediksi produksi. Tak hanya itu, sosialisasi dan tindakan-tindakan preventif untuk pengendalian serangan hama pada cabai di berbagai musim juga telah dilakukan bersama petugas dinas, penyuluh, dan *champion* cabai. Diharapkan petani mengaplikasikan berbagai ilmu itu untuk menjaga produktivitasnya.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo telah amanatkan jajarannya untuk memastikan ketersediaan cabai tidak terus bergejolak di tengah pandemi Covid-19. Terkait itu, Dirjen Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto saat melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Kediri, Rabu (6/1),



Prihasto Setyanto

pun memastikan bahwa ketersediaan cabai aman. "Kami pastikan kondisi pasokan dan harga cabai aman," kata Prihasto seperti dilansir situs resmi Kementan. Khusus cabai rawit memang terjadi defisit karena telah memasuki musim hujan. Pertanaman ada yang terkena banjir, sehingga terganggu, proses pemasakan cabai lebih lama, serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), dan busuk buah. Kondisi ini diprediksi berakhir Januari dan harga kembali normal, harga sebelumnya Rp 65 ribu per kg telah turun menjadi Rp 59-60 ribu per kg.

Jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Kediri menyebutkan, produksi cabai mencukupi kebutuhan meskipun terjadi kenaikan harga hingga Rp 65 ribu per kg. Prihasto turut melakukan panen raya cabai rawit merah di Desa Brenggolo, Kecamatan Ploso Klaten, dan cabai merah besar di Desa Kebonrejo, Kecamatan Kepung. Luas hamparan pertanaman cabai rawit yang sedang panen 85-90 hektare (ha).

Total luas panen cabai rawit kurang lebih 1.050 ha yang tersebar di Kecamatan Pagu 250 ha, Ploso Klaten 300 ha, Wates 50 ha, Gurah 60 ha, dan Pare 50 ha. Sementara luas panen cabai besar di Kecamatan Kepung kurang lebih 400 ha yang tersebar di di Desa Kebonrejo 250 ha, Desa Besowo 4 ha, Desa Puncu 45 ha, dan Desa Ngancar 65 ha.

Saat mengunjungi Pasar Induk Pare di Kediri, Prihasto juga menyatakan kondisi pasokan dan harga cabai aman. Untuk cabai besar pasokan dan harga cukup aman, harga Rp 18-20 ribu per kg di tingkat Pasar Induk Pare. *Champion* Cabai Kabupaten Kediri Bagus Ananto juga mengatakan, naiknya harga cabai yang terjadi sejak pergantian tahun kemarin bukan karena tidak ada produk, tapi akibat adanya penundaan jadwal petik. Petani khawatir ada penutupan jalan distribusi dan armada armada pengangkut cabainya libur. Akibatnya tidak ada pasokan yang masuk ke pasar dan pedagang hanya menghabiskan stok cabai dari 31 Desember. Kondisi inilah yang menyebabkan lonjakan harga mulai 1 Januari hingga tembus Rp 75 ribu per kg.

Meskipun demikian, Bagus mengatakan bahwa harga di tingkat petani tetap dinilai wajar. Pihaknya juga menyampaikan bahwa harga akan kembali turun pada pertengahan Januari ini. Harga akan cenderung

turun pada kisaran Rp 30 ribu per kg karena pedagang sudah menyesuaikan pembelian. "Ke depan, jika intensitas hujan semakin berkurang maka rontok bunga berkurang serta proses pemasakan buah menjadi lebih cepat. Pemetikan setiap 5-7 hari menjadi 4 hari sekali," ujar Bagus. (d)

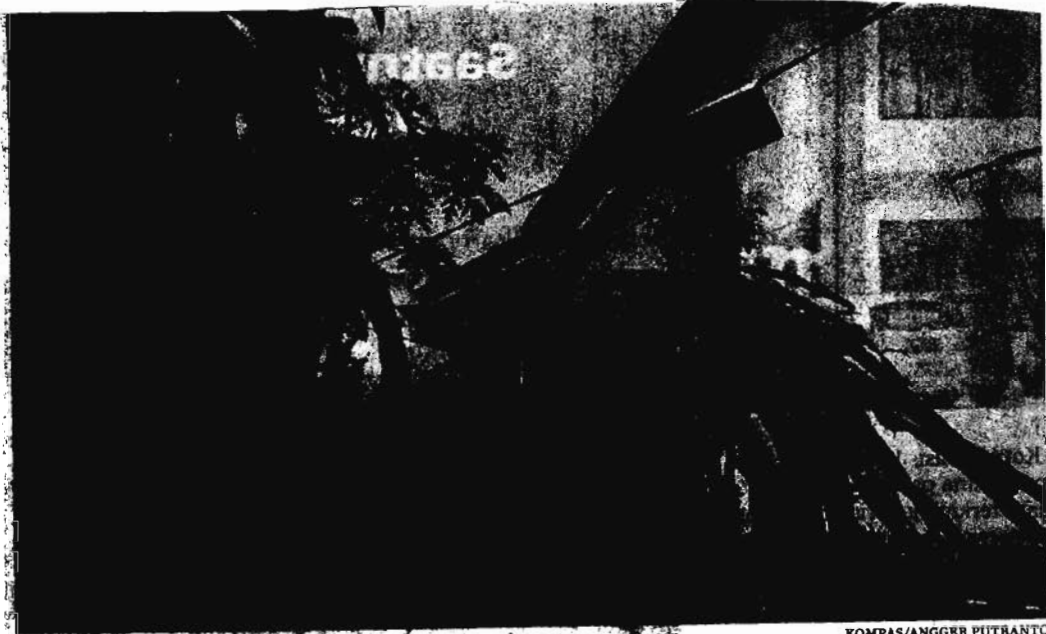
# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura        | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

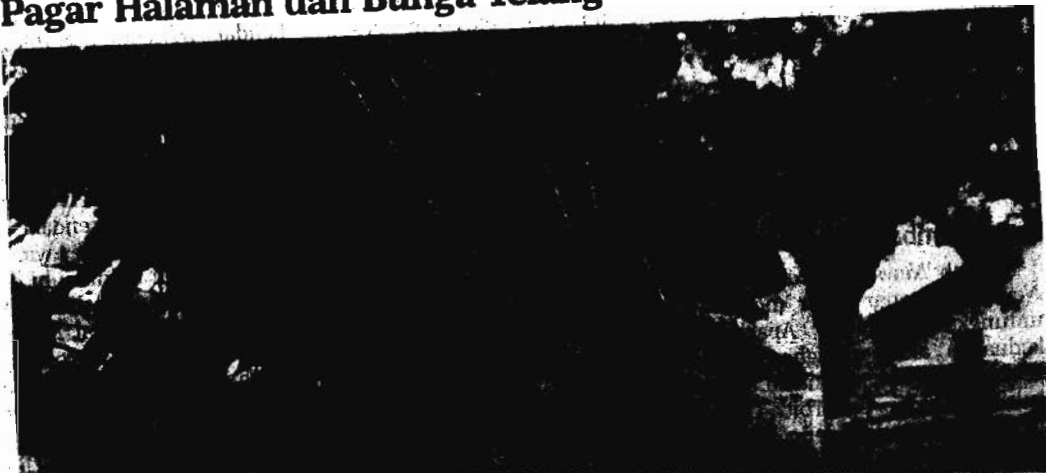
- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                          |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8 / 1                             |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input checked="" type="checkbox"/> Berita Foto  |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel           |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                   |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur         |



KOMPAS/ANGGER PUTRANTO

**Petani buah naga, Luna Anggraini (37), memasang lampu di kebun miliknya di Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Kamis (7/1/2021). Pemanfaatan lampu pada budidaya buah naga membuat buah tersebut dapat dipanen sepanjang tahun tanpa mengenal musim.**

## Pagar Halaman dan Bunga Telang



KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

**Kembang telang yang tumbuh merambat menjadi tanaman herbal dibudidayakan di Yayasan Pelkris, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kamis (7/1/2021). Bunga ini mengandung banyak antioksidan, vitamin, dan flavonoid yang bermanfaat bagi kesehatan. Saat ini banyak masyarakat mencari obahan bunga telang sebagai bagian dari tren gaya hidup sehat dan alami.**

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 10 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pjok/Karikatur                     |

# Harga Membaik, Ekspor Sawit Prospektif

Selain memacu produksi di dalam negeri, tren kenaikan harga minyak sawit dunia diharapkan menyokong neraca perdagangan Indonesia.

JAKARTA, KOMPAS — Harga minyak sawit terus naik beberapa bulan terakhir dan mencapai angka tertinggi, setidaknya dalam sepuluh tahun terakhir, pada awal 2021. Prospek produksi dan ekspor minyak sawit serta produk turunannya diprediksi terjaga seiring permintaan yang menguat di pasar dunia.

Mengutip data Trading Economics, harga kontrak minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) berjangka di Bursa Malaysia mencapai lebih dari 3.750 ringgit per ton sejak awal Januari 2021. Angka ini belum pernah terjadi sejak Februari 2011. Pada Kamis (7/1/2021), perdagangan CPO ditutup pada angka 3.817 ringgit per ton. K-10 - 8/1/21

Kenaikan harga CPO terjadi bersamaan dengan kenaikan harga minyak nabati lain, yaitu minyak kedelai, terutama didorong permintaan yang tinggi dari China. Selain itu, kenaikan dipengaruhi pula oleh pasokan yang terganggu La Nina.

Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Mukti Sardjo-

no, Kamis, mengatakan, tren harga di pasar dunia yang terus membaik bisa mendorong produksi minyak sawit dalam negeri. Pekebun lebih bersemangat memperbaiki produksi sehingga produksi diperkirakan meningkat tahun ini.

Selain produksi yang membaik, ia memprediksi ekspor CPO Indonesia tahun 2021 akan meningkat. "Dengan tren saat ini, ekspor masih akan bagus karena Covid-19 belum berakhir sehingga kebutuhan memproduksi cairan penyani-tasi dan produk oleokimia lain juga masih tinggi," ujarnya.

Kenaikan harga dan permintaan dunia juga membuat peran ekspor sawit signifikan bagi neraca perdagangan Indonesia di triwulan I-2021. Sebelumnya Gapki memprediksi, produksi CPO 2021 akan mencapai 4 juta ton dan menyumbang devisa ekspor di kisaran 20 miliar dollar AS. Sementara itu, ekspor CPO Indonesia tahun ini diperkirakan 7,5 juta ton. (Kompas, 4/12/2020).

Badan Pusat Statistik mencatat, pada Januari-Oktober 2020, ekspor minyak kelapa sa-

wit Indonesia mencapai 14,003 miliar dollar AS, naik 13,63 persen dibandingkan periode yang sama 2019 dengan nilai ekspor 12,32 miliar dollar AS. Ekspor minyak kelapa sawit berperan hingga 11,2 persen terhadap ekspor nonmigas pada periode tersebut.

## Bea keluar

Seiring naiknya harga minyak sawit, harga referensi CPO untuk penetapan bea keluar periode Januari 2021 ikut naik. Harga referensi itu 951,86 dollar AS per ton, naik 9,31 persen dibandingkan periode Desember 2020 yang 870,77 dollar AS per ton.

Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Didi Sumedi mengatakan, dengan kenaikan harga referensi, bea keluar CPO ikut naik. "Saat ini, harga referensi CPO telah jauh melampaui batas 750 dollar AS per ton. Karena itu, pemerintah mengenakan bea keluar 74 dollar AS per ton untuk periode Januari 2021," katanya dalam keterangan tertulis.

Nilai bea keluar CPO Januari

2021 naik cukup signifikan dibandingkan Desember 2020 yang 33 dollar AS per ton. Penetapan itu mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.010/2020. Menurut Didit, peningkatan harga referensi dan bea keluar CPO disebabkan oleh menguatnya harga CPO dunia.

Selain bea keluar, pemerintah juga sebelumnya telah menerbitkan aturan baru terkait skema pungutan ekspor produk kelapa sawit lewat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191 Tahun 2020. Tarif pungutan ekspor diberlakukan progresif. Tarif 55 dollar AS per ton berlaku ketika harga CPO setara 670 dollar AS per ton atau lebih rendah.

Pungutan naik jadi 60 dollar AS per ton jika harga CPO di atas 670-695 dollar AS per ton dan menjadi 75 dollar AS per ton jika harga CPO di kisaran 696-720 dollar AS per ton. Adapun jika harga CPO terus naik 25 dollar AS per ton, nilai pungutan akan bertahap naik 15 dollar AS per ton. Terkait itu, Mukti berharap kebijakan tarif dan pungutan ekspor tersebut tidak sampai memberatkan pelaku usaha dan produsen sawit.

## Target batubara

Produksi batubara ditargetkan 550 juta ton tahun ini. Namun, jika harganya dinilai cukup menarik di pasar ekspor, pemerintah akan mengevaluasi target produksi Tahun lalu, produksi batubara ditargetkan 550 juta ton, tetapi realisasinya 558 juta ton.

Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, harga batubara pada awal 2021 yang lebih tinggi dari rerata harga 2020, terutama disebabkan oleh meningkatnya

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 10 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas         | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

permintaan dari sejumlah negara yang mengindikasikan ada pemulihan ekonomi.

Koordinator Nasional Publish What You Pay (PWYP) Indonesia, Aryanto Nugroho, mengatakan, pemerintah sebaiknya konsisten dengan pembatasan produksi 400 juta ton per tahun. Produksi yang digenjut lebih tinggi dikhawatirkan mengganggu daya dukung lahan. (AGE/APO)

## PPKS: Produksi Minyak Sawit Tahun ini 53 Juta Ton

JAKARTA-Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) memperkirakan, produksi minyak sawit nasional sepanjang tahun ini mencapai 53 juta ton, atau naik 1,92% dari 2020 yang sebesar 52 juta ton. Kondisi iklim yang lebih baik serta peningkatan kemampuan pekebun dalam pemberian pupuk sebagai dampak kenaikan harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) pada 2020 menyebabkan pemulihan produksi pada 2021.

Peneliti Sosio Tekno Ekonomi PPKS Medan Ratnawati Nurkhoriry mengatakan, 2021 merupakan tahun pemulihan, tidak hanya untuk industri kelapa sawit tapi juga industri lain. Sebab, pada 2021 vaksinasi sudah mulai dilakukan sehingga memberikan harapan baru dan angin segar bagi industri. Berdasarkan proyeksi PPKS, produksi CPO dan minyak kernel pada 2020 mencapai 52 juta ton dan tahun ini meningkat tipis menjadi 53 juta ton, bisa jadi kenaikannya di kisaran 1-3%. "Kondisi iklim yang lebih baik serta kemampuan pekebun memberikan pupuk menyebabkan pemulihan produksi di 2021," kata dia saat diskusi

Menakar Prospek Industri Sawit 2021 yang digelar secara daring, Kamis (7/1).

Peningkatan produksi tersebut bisa jadi juga didorong oleh permintaan domestik yang cukup tinggi, terutama untuk kebutuhan oleokimia dan biodiesel, sementara untuk kebutuhan pangan masih stagnan karena kebanyakan orang masih di rumah karena adanya pembatasan sosial (PSBB). Di sisi lain, perusahaan sawit umumnya sudah menerapkan protokol kesehatan di wilayah operasionalnya sehingga kegiatan industri sawit tetap bertahan meski pandemi. Kondisi ini pula yang membuat industri sawit menjadi prioritas dalam perekonomian dan ekspor pada 2020. "Tahun 2020 industri sawit sukses bertahan dan 2021 menjadi tahun harapan untuk bangkit sehingga berkontribusi besar ke perekonomian," jelas Ratnawati.

Harga CPO global juga diperkirakan terus naik pada tahun ini, diyakini di kisaran US\$ 750-900 per ton. Permintaan sawit di pasar internasional diharapkan membaik seiring pemberian vaksin Covid-19,

meski munculnya isu varian Covid-19 baru tetap perlu diwaspadai.

Penurunan harga mungkin terjadi pada semester II-2021 karena pemulihan produksi akibat iklim yang benar-benar mulai kondusif. Dengan harga CPO yang baik tentu harga tandan buah segara (TBS) juga membaik, apabila harga TBS di pekebun Rp 1.600-2.100 per kilogram (kg) itu sudah cukup bagus. "Keseimbangan *supply-demand* sangat berpengaruh, juga dinamika harga minyak bumi, harga 2021 masih di level tertinggi meski berfluktuasi," jelas dia.

Tahun ini, ekspor sawit Indonesia diproyeksikan mencapai 34 juta ton, angka ini bisa berubah tergantung permintaan dan pergerakan harga komoditas. Destinasi utama ekspor masih Tiongkok, India, dan Uni Eropa (UE), meski pasar UE cukup berat dari tahun-tahun sebelumnya karena pemerintahnya menganggap sawit Indonesia tidak ramah lingkungan. Untuk itu, pemerintah harus terus melobi UE agar menerima sawit Indonesia, persoalan ini sudah lama terjadi karena kualitas sawit Indonesia terbaik sehingga banyak pihak

yang iri. "Afrika bisa menjadi pasar yang cukup potensial dan tidak boleh diabaikan. Perusahaan sawit harus mulai mendekati pasar Afrika dan Kementerian Perdagangan harus mulai menajaki kerja sama dagang. Gapki juga sudah mengakuinya dan akan menajaki pasar Afrika lebih maksimal lagi," ujar dia.

Sementara sepanjang 2020, hasil evaluasi PPKS menyebutkan, industri sawit nasional masih bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19, meskipun pasar ekspor sedikit menurun tetapi secara umum industri sawit Indonesia cukup kuat dan bisa *survive* dari pandemi. Pada 2020, penurunan ekspor terjadi di produk *refined*, tetapi untuk produk oleokimia justru mengalami kenaikan, pola tersebut terjadi karena pandemi berdampak pada kebutuhan *hand sanitizer* yang cenderung meningkat. Program biodiesel juga efektif membantu menjaga serapan konsumsi sawit domestik. Fakta yang menarik, sepanjang 2020 harga CPO di pasar internasional terus meningkat dan mencapai puncaknya hingga di atas US\$ 700 per ton. (dho)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | <b>HALAMAN</b> 5 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar                        | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Alokasi Pupuk Subsidi Ditambah

**JAKARTA** - Kementerian Pertanian (Kementan) menjaga ketersediaan pupuk bersubsidi. Tahun ini alokasi pupuk bersubsidi ditambah sehingga menjadi 9 juta ton plus 1,5 juta liter pupuk organik cair, sedangkan tahun lalu alokasinya hanya 8,9 juta ton.

"Semoga lebih banyak petani yang bisa memperoleh pupuk bersubsidi. Dan pastinya petani yang berhak mendapatkan pupuk bersubsidi itu petani yang sudah tercatat di e-RDKK sesuai pengajuan yang diterima Kementan dari usulan pemerintah daerah," kata Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpa di Jakarta, kemarin.

Sebagai informasi, sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 49 Tahun 2020, pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani yang telah bergabung dalam kelompok tani yang menyusun Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK). Karena itu, Mentan menginstruksikan jajarannya untuk merapikan gerak lini di hilir subsidi pupuk.

"Tahun ini kita benar-benar awasi, terutama lini tiga dan empat atau dari distributor ke agen, di kecamatan dan desa. Kalau bisa jalan di sini, ketersediaan

pupuk bersubsidi terpenuhi," katanya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan Sarwo Edhy menjelaskan berdasarkan e-RDKK yang diatur kelompok tani, petani penerima pupuk bersubsidi adalah petani yang melakukan usaha tani subsektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan dengan lahan paling luas 2 hektare (ha). Petani juga melakukan usaha tani subsektor tanaman pangan di perluasan areal tanam baru.

"Implementasi distribusi pupuk bersubsidi menggunakan Kartu Tani akan dilakukan secara bertahap. Namun, untuk saat ini, belum semua daerah kita terapkan distribusi pupuk menggunakan Kartu Tani. Kita akan lakukan bertahap hingga Kartu Tani tersebar ke seluruh Indonesia sesuai dengan data penerima pupuk subsidi," ujarnya. 31.5

Terkait asumsi harga pupuk yang naik, Direktur Pupuk dan Pestisida Kementan Muhammad Hatta menyebutkan justru harga pupuk itu tidak pernah naik sejak 2012. Padahal, namanya harga barang pasti bertambah terus karena ada inflasi, kenaikan bahan bakar, kenaikan harga bahan baku, biaya transportasi, dan faktor lainnya.

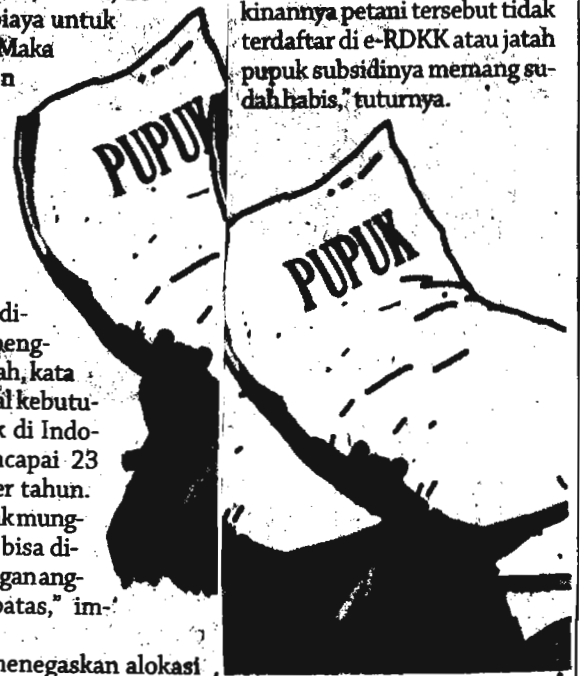
"Banyak bidang yang harus disubsidi pemerintah, yaitu kesehatan, pendidikan, bansos, pupuk, BBM, listrik, belum lagi biaya untuk Covid-19. Maka anggaran subsidi untuk tiap bidang pasti ada batasnya," ujarnya.

Kalau dilihat dari pengajuan daerah, kata Hatta, total kebutuhan pupuk di Indonesia mencapai 23 juta ton per tahun. "Tentu tidak mungkin semua bisa dipenuhi dengan anggaran terbatas," imbuh Hatta.

Hatta menegaskan alokasi

pupuk bersubsidi tahun 2021 sebanyak 9 juta ton, yang penyalurannya melalui sistem e-RDKK supaya penerima subsidi betul-betul tepat sasaran. Dengan demikian, dari komitmen pemerintah ini tidak ada kelangkaan pupuk.

"Tapi memang jatah penerima subsidi terbatas dan penerima subsidi ada syarat-syaratnya. Tetapi memang jatahnya terbatas dan ada aturan yang harus dipenuhi. Bila ada yang merasa kekurangan, kemungkinannya petani tersebut tidak terdaftar di e-RDKK atau jatah pupuk subsidi memang sudah habis," tuturnya.



# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN 5 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar                        | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

Penyusunan e-RDCK ini bersumber dari kelompok tani dan melalui sejumlah tahapan verifikasi sebelum ditentukan se-

bagai data penerima pupuk subsidi. Oleh karena itu, ia meminta petani agar memastikan sudah tergabung dalam kelompok tani dan terdaftar

di e-RDCK untuk mendapatkan pupuk bersubsidi.

"Jika di lapangan kami temukan kios yang mencoba menyulitkan petani dalam penyesuaian, maka kami tidak segan-

sekan akan mencabut izinya," tegas Hatta.

Sementara itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyiapkan stok pupuk subsidi dan nonsubsidi untuk dapat memenuhi permintaan petani saat memasuki musim tanam awal 2021. Secara nasional, stok pupuk subsidi yang disiapkan mencapai 1.25 juta ton, yang terdiri atas 648.853 ton urea, 299.260 ton NPK, 95.514 ton SP

36.118.620 ton ZA serta 92.157 ton pupuk organik. Adapun stok pupuk nonsubsidi yang tersedia sekitar 800.000 ton.

Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia Gusrizal mengatakan, total stok tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan empat pekan ke depan dan jumlahnya dua kali lipat dari ketentuan pemerintah mengenai batasan stok pupuk bersubsidi. Dari total stok tersebut, daerah dengan jumlah stok terbanyak adalah Jawa Barat sebesar 123.269 ton, Jawa Timur 290.642 ton, dan Sulawesi Selatan 79.812 ton.

Stok tersebut siap disalurkan kepada petani terdaftar dalam e-RDCK setelah terbitnya SK dari pemerintah daerah setempat. "Stok itu sudah tersedia sampai di gudang lini 3 dan 4 dan siap digelontorkan ke masyarakat setelah terbitnya SK kepala daerah provinsi dan kabupaten," ungkap Gusrizal kemarin.

Jumlah alokasi pupuk bersubsidi di 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi total 9.041.475 ton pupuk ditambah 1.500.000 liter pupuk organik cair. Adapun rincian alokasi pupuk bersubsidi di 2021 adalah 4.166.669 ton urea, 640.812 ton SP36, 784.144 ton ZA, 2.662.000 ton NPK, 770.850 ton organik dan 17.000 ton NPK formula khusus.

□ sudarsono/husniismaeni



# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Stok Pupuk Subsidi sudah di Daerah

epidemi, pertanian menjadi andalan pertumbuhan ekonomi di Tanah Air. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia menjamin pasokan pupuk subsidi petani tetap lancar di musim tanam awal 2021 ini.

"Kebutuhan pada masa tanam awal ini, khususnya untuk 4 minggu ke depan, kami pastikan aman. Secara nasional, kami menyediakan pupuk subsidi sebanyak 1,25 juta ton," ungkap Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia, Gusrizal, kemarin.

Stok pupuk subsidi terdiri atas 648.853 ton urea, 299.260 ton NPK, 95.514 ton SP 36, 118.620 ton ZA serta 92.157 ton pupuk organik. Jumlah itu mencapai dua kali lipat dari ketentuan

pemerintah terkait batasan stok pupuk bersubsidi.

Gusrizal menambahkan daerah dengan jumlah stok terbanyak ialah Jawa Barat sebesar 123.269 ton, menyusul Jawa Timur 290.642 ton dan Sulawesi Selatan sebesar 79.812 ton. "Stok sudah tersedia sampai di gudang level 3 dan 4. Pupuk siap digelontorkan kepada masyarakat setelah terbitnya SK kepala daerah provinsi dan kabupaten," jelas Gusrizal.

Lebih jauh, dia mengungkapkan total alokasi pupuk bersubsidi selama 2021 akan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. PT Pupuk Indonesia menyediakan 9.041.475 ton pupuk ditambah 1,5

juta liter pupuk organik cair.

Pupuk bersubsidi itu terdiri atas 4,1 juta ton urea, 640,8 ribu ton SP36, 784,1 ribu ton ZA, dan 2,6 juta ton NPK. Selain itu juga 770,8 ribu ton organik, serta 17 ribu ton NPK formula khusus.

Untuk menjamin ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, Pupuk Indonesia sudah menyiapkan infrastruktur pendukung, di antaranya Distribution Planning & Control System (DPCS) untuk memonitor pergerakan transpor pupuk secara *real time* dan menjaga stok di gudang hingga level kabupaten. "Kami juga didukung 650 gudang berkapasitas total 3,5 juta ton, 6.151 armada truk dan 12 armada kapal," tandas Gusrizal. (Sug/N-3)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 6 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pjok/Karikatur                     |

# Pupuk Indonesia Jaga Stok Pupuk

Kementan menambah ketersediaan pupuk bersubsidi pada tahun ini.

## ■ MUHAMMAD NURSAMS

JAKARTA — PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk *holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) industri pupuk menyiapkan stok pupuk subsidi dan non-subsidi untuk memenuhi permintaan petani memasuki musim tanam awal tahun 2021.

Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia Gusrizal mengatakan, secara nasional stok pupuk subsidi yang disiapkan mencapai 1,25 juta ton, yang terdiri atas 648.853 ton urea, 299.260 ton NPK, 95.514 ton SP 36, 118.620 ton ZA serta 92.157 ton pupuk organik. Adapun stok pupuk nonsubsidi yang tersedia sekitar 800 ribu ton.

"Total stok tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan empat pekan ke depan dan jumlahnya dua kali lipat dari ketentuan pemerintah mengenai batasan stok pupuk bersubsidi," kata Gusrizal di Jakarta, Kamis (7/1).

Dari total stok tersebut, Gusrizal mengatakan, daerah dengan jumlah stok terbanyak adalah Jawa Barat sebesar 123.269 ton, Jawa Timur 290.642 ton, dan Sulawesi Selatan sebesar 79.812 ton.

Stok tersebut siap disalurkan kepada petani terdaftar dalam elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK) setelah

terbitnya surat keputusan (SK) dari pemerintah daerah setempat. SK ini merupakan salah satu persyaratan utama agar gudang-gudang dapat mulai mendistribusikan barangnya ke distributor dan kios. R.6. 04/21

"Stok tersebut sudah tersedia sampai di Gudang lini 3 dan 4 dan siap digelontorkan kepada masyarakat setelah terbitnya SK kepala daerah provinsi dan kabupaten," ujar Gusrizal.

Gusrizal menyampaikan, jumlah alokasi pupuk bersubsidi pada 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi total sebesar 9.041.475 ton pupuk ditambah 1,5 juta liter pupuk organik cair.

Adapun rincian alokasi pupuk bersubsidi pada 2021 adalah 4.166.669 ton urea, 640.812 ton SP36, 784.144 ton ZA, 2.662.000 ton NPK, 770.850 ton organik, dan 17.000 ton NPK formula khusus.

"Alokasi tersebut yang menjadi dasar Pupuk Indonesia Grup untuk menyalurkan pupuk bersubsidi ke daerah-daerah sesuai dengan jumlah yang ditetapkan pemerintah," kata Gusrizal.

Sebagai BUMN yang mendapat tugas menyalurkan pupuk, Pupuk Indonesia hanya bisa mendistribusikan pupuk bersubsidi sesuai dengan alokasi yang telah ditentu-

kan tersebut.

Gusrizal menekankan, agar penyaluran pupuk bersubsidi benar-benar tepat sasaran ada sejumlah persyaratan yang perlu dipenuhi petani. Sesuai dengan Permentan No. 49 tahun 2021, petani yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi adalah mereka yang bergabung dalam kelompok tani, terdaftar dalam e-RDKK dan untuk wilayah tertentu, sudah memiliki Kartu Tani dan pembelian harus dilakukan di kios-kios resmi.

Guna menjamin ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, Pupuk Indonesia sudah menyiapkan sejumlah infrastruktur pendukung, di antaranya adalah menerapkan sistem *distribution, planning, and control system* (DPCS) untuk memonitor pergerakan transpor pupuk secara *real time* dan menjaga stok di gudang-gudang sampai level kabupaten tetap terjaga sesuai ketentuan pemerintah.

Perseroan mencatatkan, hingga 27 Desember 2020, realisasi penyaluran pupuk bersubsidi telah mencapai 8,53 juta ton dari total alokasi pupuk bersubsidi pada 2020 yang mencapai 8,9 juta ton. Realisasi penyaluran tersebut terdiri atas 3,89 juta ton urea, 2,65 juta ton NPK, 576 ribu ton SP-36, 791 ribu ton ZA, dan 621 ribu ton organik.

Kementerian Pertanian (Kementan) menambah ketersediaan pupuk bersubsidi tahun 2021. Tercatat, alokasi pupuk bersubsidi ditambah sehingga menjadi 9 juta

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 6 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |



## Pupuk Indonesia sudah menyiapkan sejumlah infrastruktur pendukung.

ton plus 1,5 juta liter pupuk organik cair, sedangkan tahun 2020 alokasinya hanya 8,9 juta ton.

“Semoga lebih banyak petani yang bisa memperoleh pupuk bersubsidi. Dan pastinya petani yang berhak mendapatkan pupuk bersubsidi itu petani yang sudah tercatat di e-RDCK sesuai pengajuan yang diterima Kementan dari usulan pemerintah daerah,” kata Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Sementara itu, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Sarwo Edhy, menjelaskan, berdasarkan e-RDCK yang diatur Kelompok Tani, petani penerima pupuk bersubsidi adalah petani yang melakukan usaha tani sub sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan dengan lahan paling luas dua hektare. Petani juga melakukan usaha tani subsektor tanaman pangan pada perluasan areal tanam baru.

■ antara ed: citra listya rini

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 10 / 1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

Perluas Pasar Digital

# BRI Agro Bidik Sektor Pertanian

PT Bank Rakyat Indonesia Agromiagra Tbk (BRI Agro) menandatangani Nota Kesepahaman dengan salah satu perusahaan teknologi agribisnis Indonesia, yaitu TaniHub Group.

Sebagai informasi, BRI Agro ditunjuk sebagai *digital attacker* dalam entitas BRI Group. Kini, BRI Agro tengah berupaya melakukan transformasi digital untuk memperluas pasar di segmen digital, khususnya di bidang pertanian.

BRI Agro dan TaniHub Group mengemas kerja sama ini dengan nama program Indonesia Tani. Tujuannya, untuk memudahkan akses pembiayaan bagi petani, mempermudah akses penjualan sarana produksi dan hasil pertanian, dan memperbaiki masalah *supply chain* di industri pertanian dengan pendekatan digital.

“Diharapkan Program Indonesia Tani, menjadi katalis untuk memajukan industri pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani,” jelas Direktur Teknologi dan Operasi BRI, Indra Utoyo dalam keterangannya, kemarin.

Direktur Utama BRI Agro, Ebeneser Girsang melihat, TaniHub Group merupakan *partner* yang tepat bagi perseroan. Apalagi jika melihat inovasi dan pengalaman mereka sebagai perusahaan *agri-tech* yang sudah berdiri sejak 2016.

“Dengan kolaborasi ini, kami berharap dapat turut serta dalam memulihkan perekonomian Indonesia,” tutur Ebeneser.

Chief Executive Officer (CEO) TaniHub Group, Ivan Arie Sustiwawan mengatakan, kolaborasi ini dapat membawa peran besar dalam peningkatan kesejahteraan petani Indonesia.

“Petani tidak perlu lagi khawatir mengenai salah satu masalah terbesar mereka, yakni akses permodalan. Bahkan, dengan ekosistem TaniHub Group, para petani juga mendapatkan jaminan pasar,” jelasnya.

Seperti diketahui, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di triwulan III-2020, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang masih bisa tumbuh sebesar 2,15 persen secara tahunan (*year-on year/yoy*) pada saat pandemi Covid-19.

Penyaluran kredit BRI Agro pada September 2020 tercatat sebesar 55 persen disalurkan untuk agribisnis. Selain itu, sebagai satu-satunya bank di Indonesia yang fokus untuk menggarap agribisnis, BRI Agro juga dibekali perusahaan induknya dengan teknologi digital perbankan. ■ DW

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 01/1/2021                                    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 13 / 1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

**Bisnis Indonesia** Jumat, 8 Januari 2021

| KENAIKAN HARGA KEDELAI |

## Pasar Dibayangi Kekeringan Argentina

B1 13/8 m.  
Bisnis. JAKARTA — Harga kedelai berjangka masih bertahan di sekitar level tertinggi dalam lebih dari 6 tahun terakhir seiring dengan kekeringan di Amerika Selatan dan tren pelemahan dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan data *Bloomberg*, pada perdagangan Kamis (7/1) hingga pukul 14.58 WIB, harga kedelai berjangka untuk kontrak Maret 2021 di bursa Chicago naik 0,2% ke posisi US\$13,64 per *bushel*, level tertinggi sejak 2015.

Sepanjang tahun berjalan 2021, harga telah naik 3,7%. Pergerakan itu pun melanjutkan tren penguatan yang terjadi pada tahun lalu. Pada 2020, harga meroket hingga 39,48%.

Analisis pasar Farm Futures Jacqueline Holland mengatakan saat ini pasar kedelai

masih dibayangi tekanan pasokan, terutama dari AS sebagai produsen kedelai terbesar kedua dunia.

"Persediaan kedelai di AS diperkirakan menyusut ke level terendah dalam sejarah pada akhir tahun penanaman periode 2020-2021," ujar Holland, dikutip *Bloomberg*, Kamis (7/1).

Sementara itu, Kepala Analisis S&P Global Platt Peter J. Meyer mengatakan sentimen yang terjadi di Argentina tetap menjadi fokus pasar saat ini.

"Baik itu cuaca, pekerja pelabuhan yang mogok, tidak ada katalis yang lebih kuat selain dukungan harga yang datang dari Argentina," ujar Meyer.

United States Department of Agriculture (USDA) melihat potensi pengurangan produksi

kedelai dari Argentina karena cuaca kering yang melanda negara produsen kedelai terbesar dunia itu.

Selain itu, pemogokan masalah yang terjadi di sejumlah pelabuhan di Argentina menjadi sentimen karena kekhawatiran pasar terhadap pengiriman komoditas itu di tengah pasokan yang sudah sulit.

Belum lagi, pasar juga khawatir adanya kebijakan proteksionisme makanan oleh Argentina untuk kedelai, setelah pemerintah negara itu menanggukuhkan ekspor jagung karena pasokan komoditas itu juga tengah dalam tekanan.

Sementara itu, salah satu perusahaan agrikultur Cargill Inc menjelaskan permintaan kedelai juga tengah menguat dipimpin oleh China, importir terbesar dunia. (Firma U. Ulfah)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 8/1/2021                                     |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 12 / 1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

Jumat, 8 Januari 2021 **Bisnis Indonesia**

## | GANDENG PERUSAHAAN STARTUP AGRIBISNIS |

# AGRO Perkuat Akses ke Petani Lewat Teknologi

BI 12/8/21  
 Bisnis, JAKARTA — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., melalui entitas anaknya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk., terus memperluas ekosistem layanan di bidang teknologi melalui jalinan keja sama dengan perusahaan teknologi berbasis agribisnis, Tanihub.

Direktur Utama BRI Agro Ebeneser Girsang mengatakan bahwa perseroan sebagai anak perusahaan yang ditunjuk sebagai *digital attacker* dalam entitas BRI Group terus berupaya melakukan transformasi digital untuk memperluas pasar di segmen digital, khususnya di bidang pertanian.

BRI Agro dan Tanihub Group mengemas kerja sama ini dengan nama program Indonesia Tani. Tujuan utama dari

program ini adalah memudahkan akses pembiayaan bagi petani, mempermudah akses penjualan sarana produksi dan hasil pertanian, dan memperbaiki masalah *supply chain* di industri pertanian dengan pendekatan digital.

Lingkup kerja sama antara BRI Agro dengan Tanihub berupa pembiayaan untuk petani dari BRI Agro melalui Tani Fund, pembuatan digital *marketplace* pertanian, dan masih ada inisiatif lainnya.

“Sebagai anak perusahaan BUMN kami siap terus berinovasi untuk usaha pemulihan ekonomi nasional yang juga diamanahkan oleh Kementerian BUMN untuk BRI Group. Kami melihat Tanihub Group merupakan partner yang tepat bagi kami melihat inovasi dan

pengalaman mereka sebagai perusahaan *agri-tech* yang sudah berdiri sejak 2016,” katanya, Rabu (6/1).

Dia melanjutkan sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang masih bisa tumbuh sebesar 2,15% secara tahunan pada saat pandemi Covid-19.

CEO Tanihub Group Ivan Arie mengatakan bahwa kolaborasi ini dapat membawa peran besar dalam peningkatan kesejahteraan petani Indonesia.

Dia berharap agar petani tidak perlu lagi khawatir mengenai salah satu masalah terbesar mereka, yakni akses permodalan. Bahkan dengan ekosistem saat ini, para petani juga mendapatkan jaminan pasar. (Muhammad Richard)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Kementan Gelontorkan Kedelai Murah

Gakoptindo akan menyalurkan kedelai dengan harga Rp 8.500 per kilogram.

■ DEDY DARMAWAN  
NASUTION,  
FAUZIAH MURSUD

JAKARTA — Kementerian Pertanian (Kementan) menggandeng Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo) dan Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo) untuk melakukan operasi pasar kedelai guna menstabilkan pasokan dan harga kedelai di dalam negeri. Harga kedelai dipatok Rp 8.500 per kilogram khusus untuk para perajin tempe-tahu. Sebanyak 317 ribu ton kedelai akan digelontorkan ke pasar selama 100 hari ke depan.

"Gabungan pengusaha tempe-tahu langsung bisa untuk mendapatkan kedelai dengan harga terjangkau. Ini menjadi agenda SOS kita untuk pulihkan kondisi kedelai," kata Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Jakarta, Kamis (7/1). *R.F. 8/1/21*

Pasokan kedelai itu menggunakan pasokan impor yang dimiliki oleh para importir anggota Akindo. Menurut Syahrul, harga Rp 8.500 per kilogram sudah memberikan margin keuntungan bagi para importir dan akan meringankan beban para produsen tempe dan tahu.

Rata-rata harga kedelai impor sudah melonjak dari Rp 6.000 hingga Rp 7.000 per kilo-

gram menjadi Rp 9.500 per kilogram. Dengan harga yang lebih rendah itu, diharapkan beban para perajin tempe-tahu lebih ringan dalam proses produksi.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Agung Hendriadi menjelaskan, gerakan stabilisasi harga itu hasil dari pertemuan antara Kementan, Kementerian Perdagangan, Akindo, dan Gakoptindo.

"Kemendag dan Kementan hanya memfasilitasi, yang bersepakat adalah asosiasi importir dan produsen tempe-tahu. Kesepakatannya, kita akan lakukan gerakan stabilisasi harga dan pasokan kedelai 100 hari ke depan," kata Agung.

Agung mengatakan, operasi pasar akan dilakukan di seluruh Jawa. Dia menjelaskan, masalah tingginya harga tempe dan tahu tidak hanya terjadi di Jakarta dan Jawa Barat, tetapi cukup meluas hingga provinsi lain di wilayah Jawa.

Mekanisme distribusi kedelai akan dilakukan langsung oleh importir kepada gabungan koperasi tempe dan tahu. Menurut dia, upaya Kementan untuk mengintervensi persoalan kedelai impor lantaran produk makanan tempe dan tahu sudah menjadi makanan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, persoalan yang terjadi pada kedelai sebagai bahan

bakunya tidak bisa diabaikan.

Gakoptindo menyampaikan apresiasi kepada pemerintah dan para importir yang telah membantu para perajin tempe-tahu untuk bisa mendapatkan kedelai dengan harga lebih rendah. Gakoptindo berjanji tidak akan menaikkan harga kedelai kepada para perajin yang jadi anggotanya.

"Kami tidak akan naikan harga satu sen pun untuk kedelai yang diterima. Harga itu diterima langsung oleh perajin tempe-tahu yang ada," kata Ketua Gakoptindo Aip Syarifuddin.

Ia mengatakan, perajin tempe dan tahu telah terpuruk selama berbulan-bulan akibat harga kedelai impor yang mahal. Ia mengatakan, harga paling murah yang diperoleh sebesar Rp 9.000 per kg.

Aip mengatakan, dalam upaya stabilisasi kedelai impor ke depan, pemerintah bisa mulai mempersiapkan kedelai lokal untuk digunakan petani tempe-tahu. "Kami juga ditanya, kedelai lokal itu lebih bagus, baik gizinya, proteinnya, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat yang makan tempe-tahu akan lebih sehat dan sejahtera," kata dia.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin juga meminta Kementan untuk mengembangkan bibit unggul kedelai varietas lokal. "Itu arahan dari Wapres kepada Mentan, bahkan kalau perlu dilakukan penelitian untuk bibit unggul dan kerja sama dengan BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi)," kata Juru Bicara

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Harga Cabai Rawit Bertahan Rp80 Ribu

MASYARAKAT tidak bisa lagi menikmati harga sayuran yang murah seperti di masa awal pandemi. Nyaris semua jenis sayuran naik dengan harga cabai rawit menjadi yang tertinggi, yakni Rp80 ribu per kilogram.

"Dari Rp45 ribu pada awal Januari, harga cabai rawit meroket hingga mencapai Rp80 ribu per kilogram hari ini. Para pemasok mengaku hasil panen petani merosot akibat musim penghujan sehingga stok barang menipis," tutur Uswaniyah, pedagang di pasar tradisional Larangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, kemarin.

Kenaikan itu membuat para pedagang mengurangi volume dagangannya. "Konsumen mengurangi pembelian sehingga kami takut dagangan tidak laku dan busuk," lanjutnya.

Kondisi berbeda terjadi pada komoditas bawang merah. Di sentra produksinya di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, bawang merah di tingkat petani dihargai hanya Rp9.000-Rp10 ribu per kilogram.

"Harganya sudah merosot sejak November 2020. Pasokan dari petani banyak karena sedang panen. Dengan harga saat ini, petani merugi karena modal baru kembali kalau harganya mencapai Rp12 ribu," papar Mahfudin, petani di Sengon, Kecamatan Tanjung.

(HS/JI/N-3) Mig/8/Jan

Wapres, Masduki Baidlowi.

Masduki mengatakan, Kiai Ma'ruf meminta Mentan melakukan upaya jangka panjang menjaga ketersediaan dan stabilitas harga kedelai. Mentan juga diminta memberikan jaminan harga kedelai kepada para petani agar mau menanam kedelai.

Wapres juga akan meminta Kemendag berkoordinasi dengan Kementan terkait kebijakan impor kedelai. Hal ini agar kebijakan impor dapat melindungi petani kedelai dalam negeri.

■ ed: ahmad fikri noor



**HARGA JAGUNG** Petani memanen jagung untuk pakan ternak di Balai Tandang, Tanah Datar, Sumatra Barat, Kamis (7/1). Harga jual jagung pakan di tingkat penampung setempat naik dari Rp 3.300 per kg menjadi Rp 3.500 per kg. R-7 8/1/21

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Produsen: Harga Kedelai Tetap Tinggi

Ada produsen yang memilih memperkecil ukuran tempe.

JAKARTA — Produsen tempe di Jakarta Timur (Jaktim) melakukan adaptasi menyikapi melambungnya harga bahan baku kacang kedelai impor. Harga kedelai di pasaran saat ini berkisar Rp 9.200 per kilogram (kg) hingga Rp 10 ribu per kg. Padahal, harga kedelai sebelumnya di kisaran Rp 6.500 per kg sampai Rp 7.000 per kg.

Produsen tempe di Koperasi Produsen Tempe dan Tahu Indonesia (Primkopti) Jaktim, Nur Indah, mengatakan, saat ini penjual terpaksa memperkecil ukuran tempe yang dijual ke konsumen. Produsen juga memiliki opsi menaikkan harga jual ke konsumen untuk menyiasati mahalannya harga baku tempe.

"Ada produsen yang menaikkan harga, tapi ada juga yang mengurangi takaran bahan, jadi ukurannya diperkecil. Kalau saya pilihnya naikkan harga sekitar 20 persen, tapi bahan baku tetap seperti biasanya," kata Nur saat ditemui di Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Kamis (7/1).

Indah mengaku, memilih menaikkan harga agar tidak rugi selama harga kedelai mengalami ke-

naikan. Indah ikut mogok produksi pada 1-3 Januari lalu, dan baru memulai lagi membuat tempe pada awal pekan ini.

Menurut Indah, yang mengerjakan lima pegawai itu, aksi mogok produksi merupakan bagian dari solidaritas pedagang maupun produsen. Tujuan mogok adalah menuntut pemerintah supaya dapat mengembalikan harga bahan baku ke harga normal. "Sekarang baru mulai lagi di pasaran pada jualan. Kemarin kita sepakat libur dulu, harapannya mudah-mudahan kedelainya turun. Tapi tetap saja tinggi (harganya)," kata Indah.

Sekretaris Koperasi Produsen Tahu-Tempe DKI Jakarta, Handoko mengatakan, produsen saat ini memiliki dua pilihan untuk tetap berjualan. Selain menaikkan harga, sambung dia, sejumlah produsen ada yang mengurangi takaran bahan baku untuk menutup kerugian akibat kenaikan harga kedelai. "Untuk tempe per perajin biasanya butuh kacang kedelai rata-rata 50-80 kilogram per hari," katanya.

Berdasarkan pantauan Hando-

ko di lapangan, rata-rata produsen memiliki menaikkan harga. Meski begitu, ada pula yang memperkecil ukuran tempe agar konsumen tidak kabur.

## Lebih mahal

Kepala Satuan Pelaksana Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (Sudin KPKP) Jaktim, Risa Maurina, mengatakan, harga tempe di pasaran saat ini lebih mahal dibandingkan sebelumnya. Pun ada juga pedagang yang menjual tempe ukuran lebih kecil, dengan harga lebih mahal. Risa menegaskan, laporan petugas di lapangan rata-rata kenaikan harga tempe mencapai 17 persen.

"Temuan di pasar tradisional yang biasanya ukuran sedang Rp 4.000 jadi Rp 5.000 per papan. Kalau yang besar atau lebar dari Rp 10.000 jadi Rp 12.000 per papan," katanya. *A. B. 8/1/21*

Risa memastikan, kelangkaan komoditas tahu dan tempe hanya terjadi pada saat pedagang maupun produsen mogok kerja selama tiga hari pada awal tahun ini. Namun, saat ini situasi sudah kembali normal. "Kelangkaan baru kemarin saja. Itu juga sebenarnya mereka dagang, cuma pas waktu pagi saja. Pengadaannya khusus untuk pe-

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 6 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

langgan," kata Risa.

Dia menambahkan, para produsen dan pedagang tahu tempe, sedang menunggu kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga kedelai. Hal itu lantaran setelah aksi mogok terjadi, ternyata harga kedelai di pasaran masih mahal daripada biasanya. "Kalau ada kebijakan penurunan harga kedelai, mereka akan memproduksi seperti biasa. Memang sekarang ini agak menurun produksinya," ujar Risa.

Kepala Sudin-KPKP Jakarta Barat, Iwan Indriyanto juga membenarkan terjadi kenaikan harga tempe di lima pasar tradisional yang dipantau di Jakbar. Kenaikan harga tercatat di rentang 10-20 persen. "Dari hari Senin ketersediaan tahu dan tempe hasil pemantauan sudah tersedia, namun dengan penyesuaian harga baru," ujar Iwan.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag), Syailendra mengatakan, kenaikan harga kedelai di pasaran bukan karena stok yang menipis. Dia menuturkan, harga kedelai mahal akibat di tingkat global juga mengalami kenaikan. Indonesia yang banyak mengimpor kedelai ikut terdampak melonjaknya harga kedelai impor.

■ antara ed: erik purnama putra

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 8/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN 6 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar                        | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

# Impor Kedelai Bisa Tembus 7,2 Juta Ton

**JAKARTA** - Indonesia merupakan negara importir kedelai terbesar di dunia setelah China. Guru Besar Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB) Dwi Andreas Santosa mengatakan, total impor kedelai ke dalam negeri bisa mencapai 7,2 juta ton pada 2020.

Menurut dia, jumlah impor kedelai tersebut mencakup biji kedelai yang digunakan untuk kebutuhan industri tahu dan tempe serta kedelai yang digunakan untuk pangan lainnya. "Saya bisa mengatakan impor kedelai 7,2 juta ton. Itu adalah biji kedelai yang digunakan perajin tahu dan tempe, bukan total kedelai. Saya perkirakan total impor kedelai 7,2 juta ton pada tahun 2020," ujarnya pada *Market Review IDX Channel*, kemarin.

Andreas menuturkan, ketergantungan Indonesia terhadap kedelai impor sangat tinggi. Hampir 90% kebutuhan kedelai di dalam negeri harus dipenuhi dari impor. Selain kedelai, impor pangan lainnya yang juga perlu diwaspadai adalah gandum. Saat ini komoditas gandum memenuhi 25,4% kebutuhan pokok tahunan Indonesia.

”  
Ini sudah luar biasa nilainya. Tahun lalu impor gandum sudah 11,1 juta ton. Kedua, memang impor kedelai. Dua komoditas ini yang akan menjadi masalah.”

**DWI ANDREAS SANTOSA**  
Guru Besar Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB)

“Ini sudah luar biasa nilainya. Tahun lalu impor gandum sudah 11,1 juta ton. Kedua, memang impor kedelai. Dua komoditas ini yang akan menjadi masalah,” kata Andreas.

Andreas mengungkapkan permasalahan kedelai terletak pada disparitas harga yang sangat tinggi antara kedelai yang diproduksi petani Indonesia dan kedelai di pasar internasio-

nal. Harga kedelai yang diimpor cenderung lebih murah dibandingkan biaya produksi di tingkat petani.

Dia menjelaskan, harga kedelai internasional yang masuk dipelabihan rata-ratanya sekitar Rp12.000 per kg. Namun, saat ini memang sedang naik menjadi sekitar Rp15.000 karena harga kedelai setara global naik. Sementara, biaya produksi di tingkat usaha tani untuk kedelai sekitar Rp12.000 hingga Rp15.000 bergantung petaninya masing-masing.

“Kalau seperti itu, bagaimana bisa bersaing? Kita kedelai yang diproduksi kita dengan kedelai yang didatangkan dari luar negeri,” ujarnya.

Andreas melanjutkan, pada periode pertama pemerintah Presiden Jokowi, Kementerian Pertanian (Kementan) mencanangkan Upaya Khusus (Upus) melalui peningkatan produksi dengan tiga komoditas pangan utama yang dijadikan target awal, yaitu padi, jagung, dan kedelai (pajale). Kementan kala itu menargetkan swasembada tiga komoditas tersebut dalam tiga tahun.

“Tapi apa yang terjadi? Ta-

hun 2014, impor kedelai kita 4,2 juta ton. Lalu yang terjadi impor meningkat menjadi 7,2 juta ton pada 2019. Meningkatnya 3 juta ton dalam tempo singkat. Bahkan, tahun 2020 produksi kedelai menurun sekitar 50% menjadi sekitar 450.000 ton,” sebutnya. **51.6**

Menurut dia, jika pemerintah sekarang tidak ada perubahan kebijakan dengan yang sebelumnya, maka dipastikan swasembada kedelai tidak akan berhasil karena terus menerus mengandalkan impor yang ujungnya membunuh petani lokal.

Di tempat terpisah, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) bersama Pangdam Jaya Mayjen TNI Dandung Abdurachman mengunjungi perajin tahu tempe dan sekaligus melakukan gerakan stabilisasi pasokan dan harga pasar kedelai di Semanan, Kalideres, Jakarta Barat, kemarin. Gerakan stabilisasi ini dengan menggandeng Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo) serta Asosiasi Importir Kedelai Indonesia (Akindo), dengan harga kedelai Rp8.500 per kg di tingkat perajin.

**oktiani endarwati**

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 6/1/2021                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 10 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas            | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

### ■ HARGA PANGAN

## Kelancaran Distribusi Kunci Stabilisasi Harga Pangan

JAKARTA. Sejak awal tahun ini, masyarakat dibuat pusing dengan kehaikan harga sejumlah komoditas pangan strategis. Kenaikan ini dinilai janggal atau aneh lantaran terjadi saat daya beli masyarakat turun karena terpukul oleh pandemi Covid-19.

Meski demikian, Kepala Bidang Harga Pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian (Kemtan) Inti Pertiwi menilai kenaikan harga pangan saat ini masih dalam batas wajar. "Ketersediaan pangan seluruh komoditas relatif aman, hanya cabai rawit merah yang masih menunggu panen dari wilayah Jawa Tengah sekitar minggu terakhir bulan Januari 2021 sehingga diharapkan harga cabai turun dan kembali normal," kata Inti kepada KONTAN, Kamis (7/1).

Adapun yang perlu dilakukan oleh pemerintah adalah menjaga kelancaran distribusi pangan. Kelancaran distribusi ini akan menjamin pasokan bahan pangan ke pasar-pasar sehingga harga tidak semakin melonjak.

Selain itu, pemerintah akan memetakan kembali wilayah yang akan memasuki masa panen dan memiliki ketersediaan tinggi. Kemudian akan mendorong aliran komoditas pangan dari wilayah-wilayah yang panen tadi ke daerah lain terutama yang mengalami kenaikan harga.

Pemerintah juga berupaya mengantisipasi kondisi cuaca yang tak menentu di musim penghujan ini, dengan memberikan pendampingan kepada para petani agar panen tidak terganggu cuaca.

Pengamat Pertanian Universitas Santo Thomas Medan Posman Sibuea melihat, adanya lonjakan harga pangan ditengah daya beli masyarakat yang rendah memang terlihat aneh. Untuk itu, dia meminta pemerintah mengecek setiap rantai pasok guna menghindari oknum spekulan atau mafia pangan bermain dalam kondisi seperti ini.

"Setiap awal tahun, harga pangan memang biasa naik, tapi dalam kondisi pandemi dan daya beli rendah seperti saat ini patut dipertanyakan,

apalagi pemerintah sebelumnya berulang kali menyatakan stok pangan aman hingga akhir tahun lalu dan awal tahun ini. *KY 10*

Posman kembali mendesak agar pemerintah segera bergerak memperbaiki tata niaga pangan dan menutup celah bagi para spekulan pangan yang kerap memainkan harga. "Rantai distribusi yang panjang tak pernah diperbaiki dan kenaikan harga tak menguntungkan petani," katanya.

Ratih Waseso, Vandy Susanto

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum                 |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 8/1/2021                           |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> A /                                |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

# Sinergi Menguasai Pangan Halal

**PURBAYU BUDI SANTOSA**, Guru Besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip

**P**otensi pangan halal di dunia sangat tinggi, seiring pertumbuhan penduduk Islam dan naiknya pendapatannya di dunia. World Halal Forum (2013) mencatat, pasar halal global sekitar 2,3 triliun dolar AS dan nilai sektor pangan halalnya 700 miliar dolar AS per tahun.

Menurut Laporan Ekonomi Islam Global 2019-2020, pada akhir 2023 industri makanan halal bernilai 1,8 triliun dolar AS. Tentu, prospek pangan halal menjadi penting dan peluang ini diperebutkan bukan saja oleh negara dengan penduduk mayoritas Muslim.

Saat ini, dunia terkena pandemi Covid-19 dan berbagai negara mengalami kontraksi ekonomi, tetapi kebutuhan pangan tetap menjadi prioritas. Ketersediaan, keterjangkauan, kestabilan harga, bahkan keamanan pangan menjadi syarat penting.

Bagi Muslim, kehalalan menjadi syarat mutlak. Menurut data Global Islamic Development Report 2018/2019, Indonesia peringkat pertama dalam pengeluaran pangan dunia halal, yaitu 170 miliar dolar AS, diikuti Turki 127 miliar dolar AS. **R.A / 8/1/21**

Sementara itu, Arab Saudi hanya menduduki peringkat ketujuh dengan nilai 51 miliar dolar AS, Rusia peringkat kesembilan dengan pengeluaran 41 miliar dolar AS dan posisi ke-10 adalah India dengan pengeluaran 38 miliar dolar AS.

Melihat Indonesia di peringkat pertama dalam kebutuhan pangan halal, maka perlu upaya supaya peluang pasar yang besar dapat diraih masyarakat Indonesia. Bukan hanya dapat menguasai pasar dalam negeri, bahkan dapat mengeksport ke berbagai negara.

## Rantai pasok

Guna mendapatkan pangan halal yang berdaya saing, maka hal penting untuk mewajudkannya adalah rantai pasok produk halal, yang menjamin kehalalan produk semenjak dari sumber produksi sampai konsumen.

Pengusaha makanan dan minuman halal,

harus dapat memperoleh bahan baku halal, memprosesnya, bahkan menghasilkan produk yang halal secara efisien.

Bahan baku sebaiknya berasal dari dalam negeri sehingga lebih mudah ditelusuri tempat produksinya. Bahan baku harus layak sesuai syariah dan membawanya ke tempat pengusaha penghasil pangan halal dengan baik.

Demikian juga, saat pengolahan bahan harus halal dan tidak boleh tercampur bahan haram, tempat untuk proses produksi harus bersih, aman, dan sehat sesuai syariah, serta dalam proses pengangkutan sampai konsumen harus tetap dijaga kehalalannya.

## Segi pembiayaan

Selain soal kehalalan produknya, pembiayaannya pun harus halal. Pembiayaan dunia usaha dalam pandangan Islam, paling afdal memakai dana bank syariah yang bebas riba. Memang, pembiayaan bank syariah masih dilihat lebih mahal daripada bank konvensional.

Ini karena pangsa pasar perbankan syariah per April 2020 masih sekitar 9,03 persen secara keseluruhan dari perbankan di Indonesia. Memang bank syariah sampai sekarang terus berkembang, tetapi secara totalitas masih berada pada bank konvensional.

Misalnya, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, total aset bank syariah pada 2018 sebesar Rp 477 triliun, tumbuh sebesar 12,5 persen (yoy) dan aset bank konvensional pada 2018 mencapai Rp 8,1 kua-draliun.

Menurut data OJK hingga Juni 2019, terdapat 198 bank syariah yang terdiri atas 14 bank umum syariah (BUS), 20 unit usaha Syariah (UUS), dan 164 bank pembiayaan rakyat syariah.

Keadaan inilah yang menyebabkan pemerintah melalui Menteri BUMN Erick Thohir akan melakukan merger bank syariah milik pemerintah, yang terdiri atas Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum                 |

## MEDIA

- |  |   |  |   |
|--|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 01/1/2024                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 4 /                                |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

Syariah, dan Bank Mandiri Syariah pada tahun ini.

Tujuan dilakukannya merger, untuk mencapai efisiensi dalam penggalangan dana, operasional, pembiayaan, dan belanja. Harapannya, bank syariah milik pemerintah yang melakukan merger, akan semakin kuat dan efisien dalam operasionalnya.

Kebutuhan pembiayaan produk halal dapat menjangkau segenap segmen masyarakat termasuk UMKM, yang begitu penting dalam perekonomian Indonesia.

### Penyediaan SDI

Kualitas sumber daya insani (SDI) sangat diperlukan dalam menangani masalah kehalalan pangan. Kualitas SDI yang mumpuni diperlukan dalam bidang teknik produksi, ekonomi, perbankan, akuntansi, pemasaran, asuransi.

Hal yang tak kalah penting adalah bidang teknologi informasi yang menangani produk pangan halal. Guna mewujudkan hal tersebut, diperlukan *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Dengan demikian, pada waktu lulusan perguruan tinggi memasuki dunia kerja dalam bisnis pangan halal, mereka telah siap bekerja dan tidak perlu dididik lagi karena sudah melakukan magang di berbagai perusahaan terkait.

Program merdeka belajar dan kampus merdeka, sebenarnya mengarah kepada mahasiswa agar setelah lulus sudah siap bekerja sesuai kompetisi yang dimiliki, termasuk bidang makanan halal.

Ketiga bidang penanganan yang perlu dikerjakan tersebut di atas, memerlukan sinergi antarlembagaan supaya pangsa pangan halal, yang kian membesar dari tahun ke tahun dapat dinikmati masyarakat Indonesia.

Kerja sama ini meliputi berbagai kementerian atau lembaga yang ada pada pusat dan daerah, termasuk pihak swasta lainnya yang tertarik mengembangkan pangan halal. ■